

ABSTRAK

Pemuda merupakan kelompok strategis dalam kehidupan bergereja karena memiliki potensi besar sebagai generasi penerus pelayanan. Namun, realitas kepemimpinan pemuda di Jemaat GMIT Getsemani Sikumana menunjukkan berbagai persoalan, seperti ketidakstabilan struktur kepemimpinan, lemahnya pembinaan dan pendampingan, serta pemahaman kepemimpinan yang masih bersifat struktural dan administratif, bukan sebagai panggilan iman dan pelayanan. Kondisi tersebut berdampak pada minimnya koordinasi pelayanan, rendahnya partisipasi aktif pemuda, serta melemahnya peran pemuda dalam dinamika kehidupan jemaat. Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah kepemimpinan orang muda dalam perspektif teologis serta menganalisis realitas kepemimpinan pemuda di Jemaat GMIT Getsemani Sikumana dengan menggunakan pendekatan servant leadership sebagaimana dikemukakan oleh Robert K. Greenleaf. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, analitis, dan reflektif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan serta penelitian lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumen. Subjek penelitian meliputi majelis jemaat dan pemuda Jemaat GMIT Getsemani Sikumana yang terlibat aktif dalam pelayanan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan kondisi kepemimpinan orang muda, mengidentifikasi persoalan yang terjadi, serta merefleksikannya secara teologis berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan orang muda di Jemaat GMIT Getsemani Sikumana belum sepenuhnya dipahami sebagai panggilan pelayanan yang berakar pada iman, melainkan masih dipandang sebagai beban struktural organisasi. Kurangnya pembinaan dan formasi kepemimpinan berdampak pada lemahnya integritas, tanggung jawab pelayanan, kepekaan sosial, serta visi kepemimpinan orang muda. Melalui refleksi teologis dan pendekatan servant leadership Robert K. Greenleaf, kepemimpinan orang muda dipahami sebagai kepemimpinan yang berangkat dari sikap melayani, diwujudkan melalui keteladanan hidup, integritas karakter, kerendahan hati, serta komitmen untuk memberdayakan dan membangun sesama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teologis dan praktis bagi gereja dalam merumuskan model pembinaan kepemimpinan pemuda yang kontekstual, berkelanjutan, dan berakar pada nilai-nilai iman Kristen.

Kata kunci: kepemimpinan orang muda, kepemimpinan Kristen, servant leadership, Robert K. Greenleaf, pembinaan kepemimpinan pemuda

ABSTRACT

Young people are a strategic group in church life because of their significant potential as the future generation of ministry. However, the reality of youth leadership in the GMIT Getsemani Sikumana Congregation reveals various challenges, including unstable leadership structures, weak leadership formation and mentoring, and an understanding of leadership that is still largely structural and administrative rather than rooted in faith and service. These conditions have resulted in limited coordination of ministry, low youth participation, and a weakened role of young people in the life of the congregation. Based on this context, this study aims to examine youth leadership from a theological perspective and to analyze the reality of youth leadership using the servant leadership approach proposed by Robert K. Greenleaf. This research employs a qualitative method with descriptive, analytical, and reflective approaches. Data were collected through literature review and field research, including observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of church elders and young people who are actively involved in ministry. The collected data were analyzed to describe the condition of youth leadership, identify existing problems, and reflect on them theologically based on Christian leadership values. The findings indicate that youth leadership has not yet been fully understood as a ministry calling rooted in faith, but is often perceived as an organizational burden. The lack of leadership formation and mentoring has contributed to weak integrity, limited sense of responsibility, social sensitivity, and leadership vision among young people. Through theological reflection and the servant leadership perspective of Robert K. Greenleaf, youth leadership is understood as leadership that begins with a willingness to serve and is expressed through exemplary life, integrity of character, humility, and a commitment to empowering others. This study is expected to contribute both theologically and practically by offering insights for the church in developing a contextual, sustainable, and faith-based model of youth leadership formation.

Keywords: youth leadership, Christian leadership, servant leadership, Robert K. Greenleaf, youth leadership formation